

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-05: PHP2

Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web

Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web

November 2023

Topik

1. konsep function pada pemrograman PHP

Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa paham dengan konsep function pada pemrograman PHP

Fungsi

Banyak fungsi *build-in* dari php yang sering kita gunakan, seperti print(), print_r(), unset(), dll. Selain fungsi-fungsi tersebut, kita juga dapat membuat fungsi sendiri sesuai kebutuhan.

Fungsi adalah sekumpulan intruksi yang dibungkus dalam sebuah blok. Fungsi dapat digunakan ulang tanpa harus menulis ulang instruksi di dalamnya.

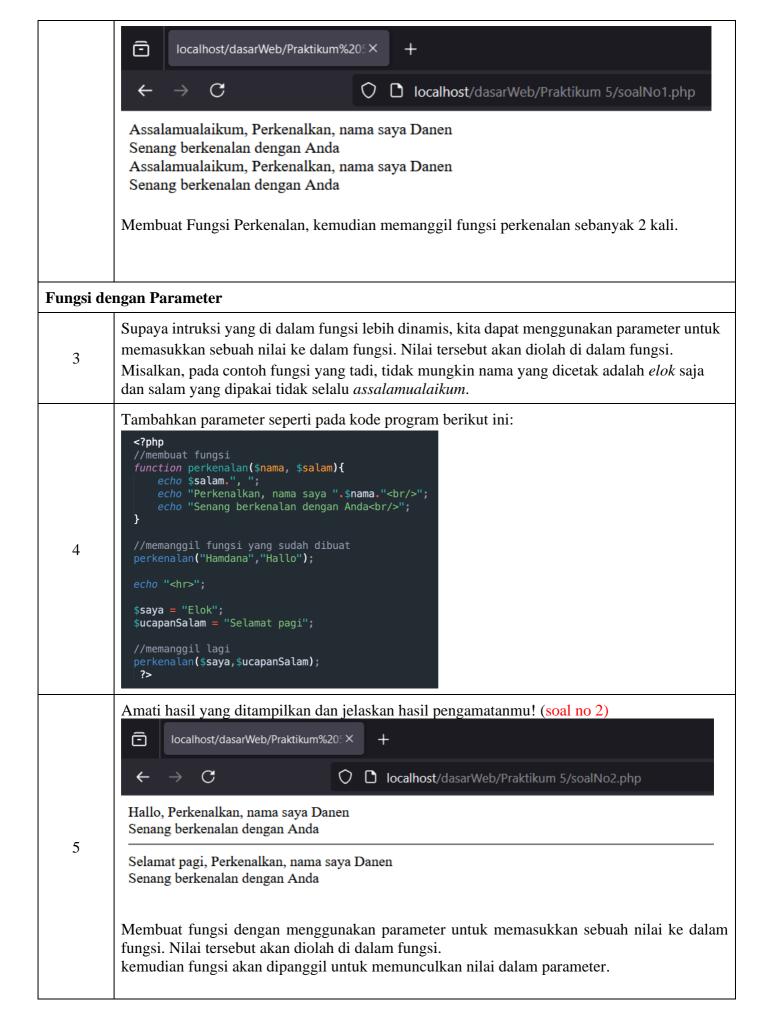
Fungsi pada PHP dapat dibuat dngan kata kunci *function*, lalu diikuti dengan nama fungsinya. Contoh:

```
function namaFungsi(){
   //...
}
```

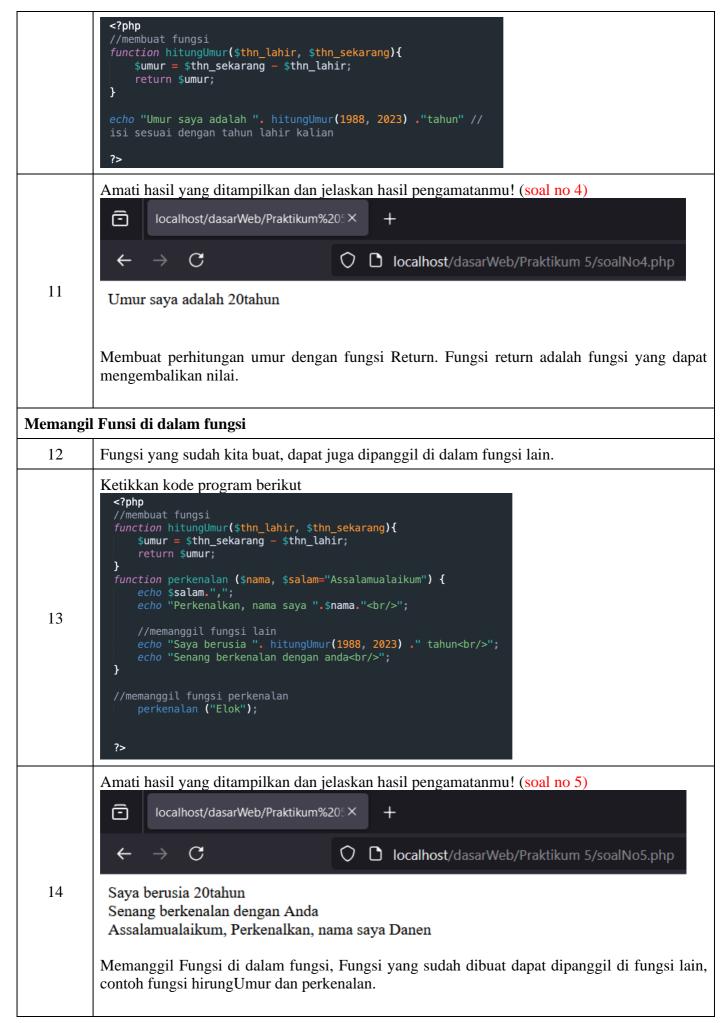
Kode instruksi dapat di tulis di dalam kurung kurawal ({...})

Penamaan fungsi di dalam PHP diawali dengan huruf atau tanda garis bawah dan tidak boleh diawali dengan angka. Penulisan nama fungsi ini tidak *case-sensitive*. Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami penggunaan fungsi di dalam PHP:

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama fungsi.php
	<pre>function perkenalan(){ echo "Assalamualaikum, "; echo "Perkenalkan, nama saya Elok >"; //Tulis sesuai nama kalian echo "Senang berkenalan dengan Anda "; }</pre>
	<pre>//memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan(); ?></pre>
2	Simpan file dan jalankan kode program dengan cetak sebanyak 2 kali, Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 1)



Parameter dengan Nilai Default Nilai default dapat kita berikan di parameter. Nilai default berfungsi untuk mengisi nilai sebuah parameter, kalau parameter tersebut tidak diisi nilainya. 6 Misalnya: lupa mengisi parameter salam, maka program akan *error*. Oleh karena itu, kita perlu memberikan nilai default supaya tidak error. Ketikkan kode program berikut <?php //membuat fungsi function perkenalan(\$nama, \$salam="Assalamualaikum"){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
 //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Hamdana","Hallo"); 7 \$saya = "Elok"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; perkenalan(\$saya); ?> hasil Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan pengamatanmu! (soal localhost/dasarWeb/Praktikum%20 + 冟 \mathbf{C} localhost/dasarWeb/Praktikum 5/soalNo3.php Hallo, Perkenalkan, nama saya Danen Senang berkenalan dengan Anda Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Danendra AP 8 Senang berkenalan dengan Anda Memanggil Fungsi menggunakan parameter tetapi dengan menggunakan Nilai Default. Nilai default berfungsi untuk mengisi nilai sebuah parameter, kalau parameter tersebut tidak diisi nilainya. Contoh diatas adalah memanggil fungsi tanpa mengisih parameter salam. Fungsi yang Mengembalikan Nilai Hasil pengolahan nilai dari fungsi mungkin saja kita butuhkan untuk pemrosesan berikutnya. Oleh karena itu, kita harus membuat fungsi yang dapat mengembalikan nilai. 9 Pengembalian nilai dalam fungsi dapat menggunakan kata kunci **return**. 10 Ketikkan kode program berikut



Fungsi Rekursif

Fungsi rekursif adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri. Fungsi ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan masalah sepeti faktorial, bilangan fibbonaci, pemrograman dinamis

Langkah	Keterangan
1	<pre>Buat file baru dengan nama rekursif.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut:</pre>
2	Jika kode program di atas dijalankan, apa yang akan terjadi dan apa dampaknya jika itu di lakukan kemukakan pendapat Anda! (soal no 6)
3	Untuk menampilkan angka 1 sampai 25, kita bisa dengan mudah menggunakan perulangan for seperti berikut: <pre> </pre> <pre> <pre> <pre></pre></pre></pre>
4	Akan tetapi jika kita ingin menggunakan konsep fungsi rekursif untuk menjalankan tugas yang sama, ketikkan kode program berikut.

```
//panggil diri sendiri selama $indeks <= $jumlah</pre>
          if ($indeks < $jumlah) {</pre>
            tampilkanAngka($jumlah, $indeks + 1);
        }
        tampilkanAngka(20);
       Jalankan kode program di atas dan bagaimana outputnya
       Jelaskan! (soal no 6)
        Ō
              localhost/dasarWeb/Praktikum%205X
                                               +
                   \mathbf{C}
                                        localhost/dasarWeb/Praktikum 5/perulanganIf.php
        Perulangan ke-1
        Perulangan ke-2
        Perulangan ke-3
        Perulangan ke-4
        Perulangan ke-5
        Perulangan ke-6
        Perulangan ke-7
        Perulangan ke-8
5
        Perulangan ke-9
        Perulangan ke-10
        Perulangan ke-11
        Perulangan ke-12
        Perulangan ke-13
        Perulangan ke-14
        Perulangan ke-15
        Perulangan ke-16
        Perulangan ke-17
        Perulangan ke-18
        Perulangan ke-19
        Perulangan ke-20
       Membuat Perulangan secara rekursif dengan fungsi dan if sebanyak 20 kali.
```

Contoh Kasus Menu Bertingkat

Langkah	Keterangan
1	Buat variabel \$menu. Variable ini adalah gabungan antara <i>array</i> terindeks dan <i>array</i> assosiatif multidimensi. Dikatakan multidimensi karena ia adalah suatu <i>array</i> yang memiliki <i>array</i> lain di dalamnya. Selanjutnya kita akan coba menampilkan semua item dari <i>array</i> \$menu menggunakan fungsi rekursif.
2	Buatlah kode program untuk variaber \$menu berikut

```
menu = [
            "subMenu" => [
               "nama" => "Wisata",
               "subMenu" => [
                   "nama" => "Gunung"
               "nama" => "Hiburan"
            "nama" => "Tentang"
       Kemudian buatlah fungsi untuk menampilkan array utama
        function tampilkanMenuBertingkat (array $menu) {
           foreach ($menu as $key => $item) {
             echo "{$item['nama']}";
3
          echo "";
         tampilkanMenuBertingkat($menu);
       Jalankan program diatas dan bagaimana hasil outputnya (soal no 7)
               localhost/dasarWeb/Praktikum%205X
         \overline{\Box}
                   C
                                         localhost/dasarWeb/Praktikum 5/menuBertingkat.php
4

    Beranda

            • Berita

    Tentang

    Kontak

       selanjutnya buatlah fungsi di atas menjadi rekursif dengan memanggil dirinya sendiri ketika
5
       suatu item dari menu memiliki attribut subMenu. Sehingga tampilanya menjadi seperti
       berikut.(soal no 8)
```



String

String tipe data karakter yang biasanya diekspresikan dengan diapit oleh tanda petik ganda ("") atau petik tunggal ('"). Keduanya hampir sama akan tetapi cara kerjanya sedikit berbeda. Tanda petik dua akan mengisi variabel dengan nilai aslinya, ada pun dengan tanda petik satu, kita tidak bisa melakukan hal tersebut. Contoh strings adalah "Hello world!". Beberapa operasi dapat dilakukan pada data bertipe string. PHP menyediakan fungsi-fungsi *built-in* yang siap untuk digunakan dalam operasi string, yaitu:

Fungsi	Keterangan
strlen()	Untuk mengetahui panjang string
str_word_count()	Untuk mengetahui jumlah kata di dalam string
strpos()	Untuk mengetahui posisi suatu string dalam string
strrev()	Untuk membalik urutan string
strstr()	Untuk mencari substring suatu string
substr()	Untuk mengambil substring dari posisi awal dan akhir dalam sebuah
	string
trim()	Menghilangkan karakter spasi di awal dan akhir string
ltrim()	Menghilangkan karakter spasi di awal string
rtrim()	Menghilangkan karakter spasi di akhir string
strtoupper()	Mengubah huruf menjadi huruf capital
strtolower()	Mengubah huruf menjadi huruf kecil (lowercase)
str_replace()	Menggantikan nilai dari beberapa bagian dari string dengan string yang
	lain
ucwords()	Mengubah huruf awal dari sebua kata dengan huruf besar
explode()	Memecah sebuah kalimat berdasarkan sebuah karakter dan mengubah
	menjadi array

Escape Character

Karakter-karakter khusus yang tidak bisa ditampilkan secara langsung, melainkan harus diikuti dengan tanda \. String yang dirangkai dengan tanda petik dua akan mengganti *escape character* dengan karakter yang merepresentasikannya. Hal ini berbeda dengan string yang dirangkai dengan tanda petik satu. Yang mana ia hanya akan menampilkan apa adanya tanpa mereplace apa pun dengan apa pun (kecuali sedikit kasus).

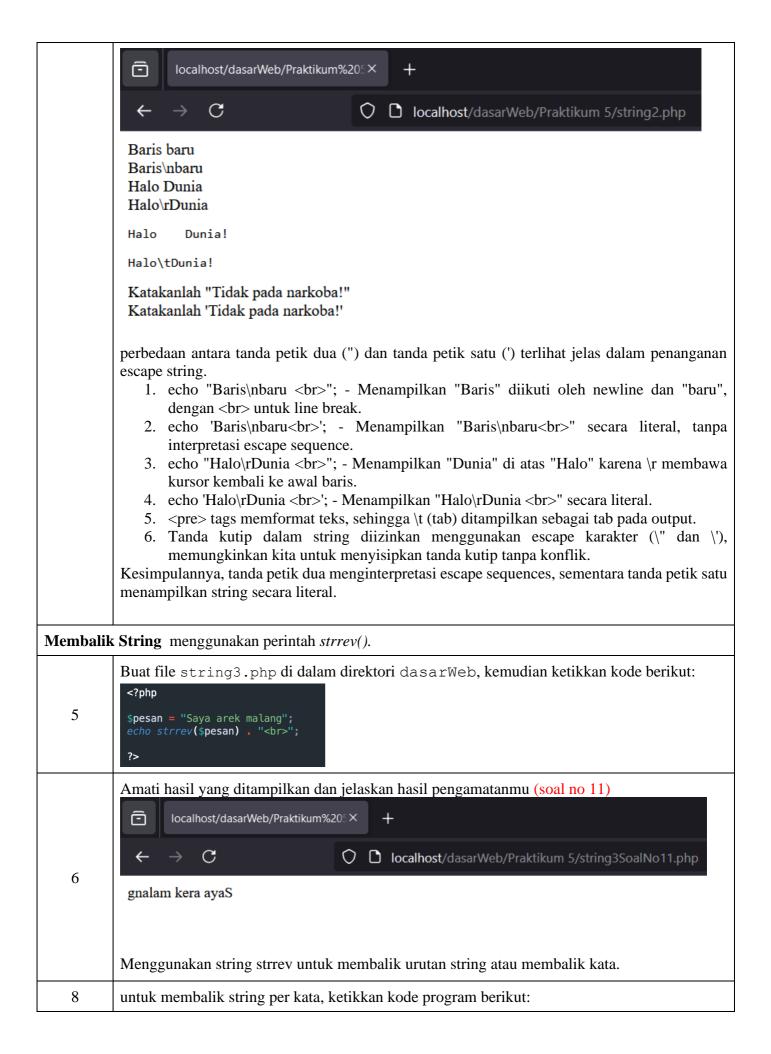
Ada pun escape character pada PHP adalah:

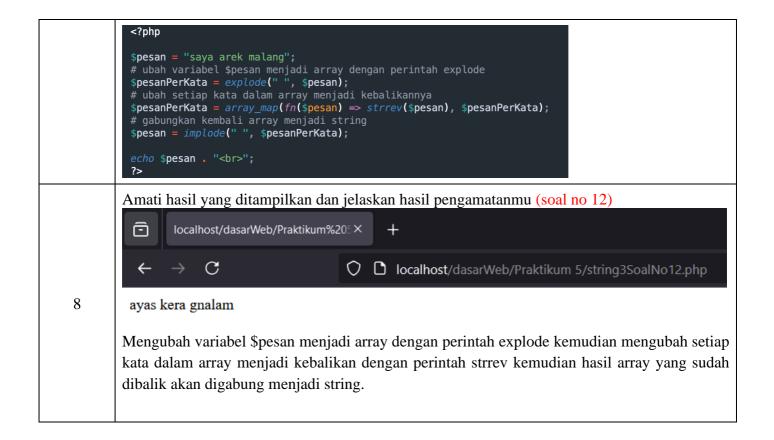
Fungsi	Keterangan
\n	Baris baru
\r	Karakter carriage-return
\t	Karakter tab
\\$	Karakter \$ itu sendiri
\"	Untuk menampilkan tanda petik dua
\\	Untuk menampilkan tanda slash \ itu sendiri

Ikuti langkah-langkah prkatikum berikut ini:

Langka h	Keterangan
-------------	------------

Buat file string1.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut: \$loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum
quisquam? Quos impedit eum nulla optio."; 1 echo "{\$loremIpsum}"; echo "Panjang karakter: " . strlen(\$loremIpsum) . "
";
echo "Panjang kata: " . str_word_count(\$loremIpsum) . "
"; echo "" . strtoupper(\$loremIpsum) . "";
echo "" . strtolower(\$loremIpsum) . ""; ?> Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 9) O D localhost/dasarWeb/Pr Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Cras molestie feugiat odio eu mollis. Ut ut lacus auctor, condimentum nisl sed, laoreet nibh. In at ante ex. Suspendisse potenti. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET, CONSECTETUR ADIPISCING ELIT. CRAS MOLESTIE FEUGIAT ODIO EU MOLLIS. UT UT LACUS AUCTOR, CONDIMENTUM NISL SED, LAOREET NIBH. IN AT ANTE EX. SUSPENDISSE POTENTI. lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. cras molestie feugiat odio eu mollis. ut ut lacus auctor, condimentum nisl sed, laoreet nibh. in at ante ex. suspendisse potenti. 2 1. Menampilkan lorem dengan menggunakan fungsi 2. Menghitung panjang karakter/string dengan strlen 3. Menghitung panjang kata di dalam string dengan str word count 4. Mengubah huruf menjadi huruf kapital dengan strtoupper 5. Mengubah huruf menjadi huruf kecil dengan strtolower Escape Character Buat file string2.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut: echo "Baris\nbaru
"; //soal 10.a echo 'Baris\nbaru
'; //soal 10.b
echo "Halo\rDunia
"; //soal 10.c
echo 'Halo\rDunia
'; ///soal 10.d 3 echo "Halo\tDunia!"; //soal 10.e
echo 'Halo\tDunia!'; //soal 10.f echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
"; //soal 10.g
echo 'Katakanlah \'Tidak pada narkoba!\'
'; //soal 10.h ?> Dari kode program di atas, kalian bisa mengetahui perbedaan antara tanda petik dua dan tanda petik satu dari segi cara kerjanya menangani escape string. Amati hasil yang ditampilkan dan 4 jelaskan hasil dari masing-masing outputnya dan apa yang dapat kalian simpulkan dari soal percobaan tersebut (soal no 10)





Referensi:

- 1) Nixon, Robin. (2018). Learning PHP, MySQL, JavaScript, CSS & HTML: A Step-by-step Guide to Creating Dynamic Websites, 5th Edition. O'Reilly Media, Inc.
- 2) Forbes, Alan. (2012). The Joy of PHP: A Beginners's Guide to Programming Interactive Web Applications with PHP and MySQL, 5th Edition. Plum Island Publishing